

## Kirab Budaya, Promosikan Produk UMKM



KR-Sukro Riyadi

Masyarakat Kaliasem Petung mengikuti prosesi kirab budaya.

**BANTUL (KR)** - Kirab Budaya gunung hasil bumi, Bregada Kali Aji pikul Blangkong Ageng digelar warga Kaliasem Petung Kalurahan Bangunjiwo Kasihan Bantul, Minggu (1/10). Dalam acara tersebut juga digelar pameran blangkong, bazar sembako tebus murah. Acara itu juga dihadiri Panewu Kasihan, Subarta SSos MSi.

Ketua Panitia Kirab Budaya, Sugiyanto, mengatakan dengan adanya kirab budaya tersebut masyarakat bisa mengenal terkait dengan pakaian adat, termasuk blangkong. Tidak hanya itu, kegiatan tersebut juga seba-

gai media untuk memperkenalkan keberadaan UMKM di Kaliasem Petung. "Dengan kirab kami berharap kebudayaan yang ada di Kaliasem Petung bisa terus lestari UMKM juga terus berkembang," ujarnya.

Lurah Bangunjiwo Kasihan H Parja ST MSi, mengatakan upacara kirab budaya 'Umbul Donga Puja Basuki Murih Raharja ing Sesami' berjalan lancar karena dukungan masyarakat. "Saya mengucapkan banyak terima kasih semua lapisan masyarakat, di Kaliasem Petung karena sudah membantu panitia penyeleng-

gara sehingga berjalan dengan baik," ujarnya.

Selain Kirab Budaya juga digelar pameran kerajinan masyarakat, blangkong dan juga irus. "Tapi karena keterbatasan bahan baku khususnya batok kelapa, sehingga jumlah perajin sudah berkurang. Selain itu juga ada kerajinan kipas ditampilkan," ujarnya.

Semua yang ditampilkan berasal dari masyarakat Kaliasem. "Kami berharap semua UMKM di RT 4 ini bisa berkembang sehingga kesejahteraan masyarakat di Kaliasem semakin meningkat," ujarnya. (Roy)-d

## Laksanakan Pemilu 2024 Secara Sukacita

**BANTUL (KR)** - Program dialog 'generasi muda' merupakan bagian dari upaya edukasi terhadap generasi milenial. Dilihat dari aspek bonus demografis, 30% lebih pemilih dalam Pemilu 2024 merupakan generasi milenial. Mereka lebih realistis, lebih rasional, lebih kritis sehingga memungkinkan mewujudkan satu pilihan-pilihan terbaik untuk bangsa Indonesia.

Hal ini diungkapkan Ketua Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) DIY H Sidik Pramono SAg MSi, dalam acara dialog generasi muda bertajuk 'Akankah Kita Berprestasi Dengan Sukacita' yang digelar di Rumah Jawa Apik Guesthouse and Resto, Menayu Kasihan Bantul, kemarin.

Acara tersebut menghadirkan narasumber, Romo Agustinus Daryanto SJ (Pembina Mahasiswa Katolik Yogyakarta), Eric Tauvani Somae SHI MH (Wakil Bendahara PP Muhammadiyah).

Di sisi lain, Sidik mengungkapkan harus disadari bahwa generasi muda juga memegang peran strategis di era digital dewasa ini. Sehingga bisa membendung berita-berita hoaks dan memungkinkan untuk mengkon-

"Menedukasi seperti ini diharapkan untuk bisa dikembangkan disebarluaskan dan diperbesar di kemudian hari dalam konteks mewujudkan 2024 menjadi Pemilu yang dilaksanakan secara sukacita, tidak memberantakkan, tidak memecahkan tidak memisahkan. Tapi dalam kerangka kesatuan dan persatuan negara kita yang tercinta ini," ujar Sidik.

Seluruh tokoh agama, kata Sidik, bisa mengedukasi umatnya masing-masing. Karena agama hendaknya menjadi bagian dari inspirasi untuk menjadikan seluruh proses pemilu menjadi lebih baik. "Jangan gunakan agama sebagai aspirasi yang mengarahkan dengan ayat-ayat tertentu dengan ayat-ayat agama tertentu yang memungkitkan bisa memecah belah dari umat itu sendiri," ujarnya.

Ketua Pelaksana Kegiatan, David Guntoro Aji, mengatakan politik yang diwarnai dengan pertikaian membuat masyarakat menjadi bosan. "Bagaimana kita berpolitik itu dengan sukacita, berpolitik itu tidak perlu kita saling menyalahkan. Kami sebagai generasi muda pada intinya sudah bosan dengan hal-hal seperti itu," jelasnya. (Roy)-d

## KHUSUS BAGI WARGA DISABILITAS

# Polres Bantul Layani Pembuatan SIM D

**BANTUL (KR)** - Polres Bantul melayani permohonan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) jenis D di Kantor Satpas Satlantas Polres Bantul. SIM D diperuntukkan bagi penyandang disabilitas yang hendak mengendarai sepeda motor.

"Sebanyak 30 warga difabel di Kabupaten Bantul mengikuti ujian SIM D di Satlantas Polres Bantul. Pembuatan SIM baru 27 orang dan perpanjangan ada tiga orang," papar Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah

Jeffry Prana Widnyana, Senin (2/10).

Untuk memperoleh SIM D, mereka juga menjalani tes kesehatan dan psikologi di RS Bhayangkara Polda DIY. Adapun prosedur yang dilalui para peserta yakni mulai dari tes

kesehatan, tes psikologi, tes teori dan tes praktik. Hal ini sesuai dengan ST Kapolri Nomor:ST/1983/IX/YA.11/2022, tentang penyandang disabilitas dapat mengajukan permohonan Surat Izin Mengemudi.

Dengan menggunakan motor yang sudah dimodifikasi khusus sesuai kebutuhan masing-masing, mereka lancar mengikuti ujian praktik SIM.

Jeffry menjelaskan kegiatan ini merupakan program dari Polda DIY sebagai bentuk fasilitasi kepada para difabel untuk mendapatkan SIM D. "Hal ini sesuai arahan dari Bapak Kapolda DIY, saat menggelar Jumat Curhat tentang penyandang disabilitas di Yogya," pungkas Jeffry.

Sementara salah satu peserta pemohon SIM D, Sri Lestari warga Gunung Sidomulyo Bambanglipuro Bantul, yang kebetulan Ketua Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) DIY mengatakan, diberikannya kesempatan mengikuti ujian untuk kepemilikan SIM D ini, ia dan teman-temannya sangat berterima kasih.

"Kepemilikan SIM D sangat bermanfaat bagi kami, karena SIM D juga sebagai kartu identitas pengganti KTP," ungkap Sri Lestasi. (Jdm)-d



KR-Judiman

Sebagian pemohon SIM D warga difabel sedang mengikuti ujian.

## Anggota Muhammadiyah Bergerak dengan Aksi Konkret

**BANTUL (KR)** - Muhammadiyah terus bergerak dengan aksi-aksi konkret. Dengan beranggakan insan-insan pejuang, Muhammadiyah terus memberikan bukti nyata. Anggota Muhammadiyah juga mengaktualisasikan setiap gerakan dengan bukti yang nyata.

Ketua PP Muhammadiyah Dr HM Busyro Muqoddas, mengemukakan hal itu dalam Pembukaan Rakernas Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) PP Muhammadiyah di Gedung AR Fachrudin B UMY, Jumat (29/9). Rakernas berlangsung hingga Minggu (1/10) diikuti wakil LHKP 28 provinsi.

"Muhammadiyah akan berusaha hadir guna menguatkan pilar-pilar kenegaraan, apabila suatu saat negara tidak akan hadir atau semakin tidak hadir untuk kepentingan masyarakat. Terlebih lagi Muhammadiyah juga memiliki peranan penting di sektor politik dan ekonomi," jelas Busyro.

Mengambil tema 'Konsolidasi Politik Kebangsaan Muhammadiyah Menuju Indonesia Berkeadaban', dikarenakan relevansi dengan lingkungan politik saat ini.

"Tema yang kita pilih ini memiliki relevansi dengan iklim demokrasi yang beradab, sehat dan

berkemajuan di tengah situasi politik yang semakin miskin akan nilai-nilai etika dan kemanusiaan," jelas Ketua LHKP PP Muhammadiyah Dr phil Ridho Al Hamdi.

Menurutnya, peran Muhammadiyah dalam aksi pelayanan perlu dibuktikan dalam ruang publik, baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota bahkan desa.

Sedang tuan rumah Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyo, menyampaikan bahwa marwah Muhammadiyah tidak pernah terombang-ambing. "Muhammadiyah selalu memiliki sikap dengan identitas dan nilai-nilai independensi.

Hal ini juga berlaku dalam menyikapi isu-isu politik yang ada di Indonesia," ujar Gunawan.

Disebutkan, ikut serta dalam aspek politik dengan menjadi perwakilan Muhammadiyah di pemerintah sangat penting adanya. "Silakan jadi anggota DPR, DPRD dan lainnya. Tetapi tolong tidak dengan nafsu dan harus memegang kaidah-kaidah Islam dengan selalu mengingat kalau kita itu mengemban beban tugas untuk mendeskripsikan, melakukan eksplanasi dan komparasi terhadap fenomena politik yang muncul," tuturnya. (Fsy)-d

## Dilirik Negara Lain, Pertahankan Nusantara

**BANTUL (KR)** - Nusantara menjadi wahana yang sangat seksi sehingga dilirik oleh negara lain. Nusantara sudah sangat populer sejak zaman dahulu kala. Karena itu semua harus bisa mempertahankan sumberdaya yang ada di NKRI agar tidak jatuh ke tangan negara lain dan merajut kembali komponen kebangsaan agar NKRI semakin kuat tidak terpecah belah.

Hal ini diungkapkan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Bantul, St Heru Wismantra SIP MM, dalam acara Pe-

nguatan Pembaruan Kebangsaan yang diselenggarakan Badan Bakesbangpol Kabupaten Bantul di Hotel Ros In, baru-baru ini.

Kegiatan ini diikuti sekitar 30 personil di antaranya perwakilan mahasiswa Provinsi Aceh, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Riau, Jawa Barat dan Jawa Timur.

Heru Wismantra menuturkan, kesempatan seperti ini tidak hanya sekedar acara seremonial saja, tapi juga untuk kesiapan menyongsong Indone-



KR-Judiman

Kegiatan Penguatan Pembaruan Kebangsaan.

sia emas tahun 2045. "Yang hadir di sini merupakan calon pemimpin di tahun 2045, generasi Z yang akan memegang kendali NKRI," ungkapny.

Sedangkan Sekretaris Dinas Kebudayaan DIY Cahya Widayat SH MH, mengutarakan ada 7 objek kebudayaan yakni nilai-nilai budaya, pengetahuan dan teknologi, bahasa, adat istiadat, benda dan seni untuk bisa menciptakan pembauran harus saling mengenal budaya masing-masing. "Kemudian berinteraksi dan kemudian saling toleransi dan menghormati," tuturnya.

Menurut Cahya, budaya manapun nilainya tinggi karena merupakan hasil cipta, rasa dan karsa melalui proses beratus-ratus bahkan beribu-ribu tahun hingga menjadi mahakarya. "Di mana pun manusia berada, harus mengenal budaya setempat dan menyesuaikan dengan budaya yang ada di tempat tersebut. Agar tercipta kerukunan, persatuan dan hidup yang tenteram," tuturnya. (Jdm)-d

## DROPING 28 TANKI AIR BERSIH KE GIRISOKA

# Pengajian Haji Arofah 2005 Sedekah Air

**BANTUL (KR)** - Jemaah Pengajian Haji Arofah 2005 Kabupaten Bantul melakukan sedekah air atau bantuan bersih sebanyak 28 tanki kepada warga Padukuhan Temuireng Girisoka Panggang Gunungkidul, Senin (2/10). Penyerahan air secara simbolis dilakukan oleh Hj Sri Surya Widati dan diterima Pj Dukuh Temuireng, Triyani.

Sekretaris Pengajian Haji Arofah 2005, H Khatulistiwa, didampingi Hj Sri Surya Widati, memaparkan sedekah air bersih ini pengadaan dananya dari iuran jemaah pengajian Haji Arofah 2005 ketika mengadakan pengajian beberapa hari sebelumnya yang sepakat memberi bantuan kondisinya sedang kekurangan

air bersih untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

"Maka kami langsung mengadakan iuran dan hasilnya bisa untuk membeli air bersih 28 tanki yang langsung bisa didroping ke dusun Temuireng," jelas Khatulistiwa.

Sementara mewakili tokoh masyarakat Temuireng II, Sujarwo, mengaku sangat berterima kasih atas bantuan air bersih tersebut, karena bantuan air bersih kepada warga Temuireng sangat bermanfaat sekali.

Menurut Sujarwo, kondisi Padusunan Temuireng baik Temuireng II maupun Temuireng I memang sangat membutuhkan bantuan air bersih. "Desa Girisoka terdiri dari 9 pedusunan. Dari jumlah pedukuhan tersebut yang 3 pe-

dukuan yakni di Gebang, Temuireng II dan Temuireng se-

tiap musim kemarau mengalami kekeringan dan membu-

tuhkan bantuan air," tuturnya.

Diungkapkan, di era

Presiden Dr Habibie sekitar

tahun 1999 Pedukuhan Temuireng dijadikan proyek untuk pemasangan air bersih, juga pernah dicoba dengan pembangunan sumur. Tapi alat bonyanya rusak. Pipa jalur air bersih sampai sekarang masih ada.

Kemudian tahun 2000 pemasangan pipa dari era Presiden Habibie pernah dicek oleh Sri Sultan HB X. "Tetapi hingga sekarang rencana penyaluran air bersih tidak ada kabarnya lagi," ujarnya.

Menurut Sujarwo, dalam jangka menengah proyek air bersih di Temuireng ini bisa dilanjutkan dengan pipa yang sudah terpasang untuk disambungkan dengan PDAM yang sudah sampai di Girisekar, yang berdekatan dengan Girisoka. (Jdm)-d



KR-Judiman

Hj Sri Surya Widati secara simbolis menyerahkan bantuan air bersih kepada Pj Dukuh Temuireng, Triyani.